

Video: Pemukim Israel Memblokir Bantuan ke Gaza di Tengah Kelaparan yang Menjulang

Category: INTERNASIONAL

written by Redaksi | May 28, 2025



SEANTERONEWS.com – Sebuah kelompok pemukim [Israel](#) berkumpul pada hari Selasa di pelabuhan Ashdod, sekitar 30 km (18 mil) dari Jalur [Gaza](#), dalam upaya untuk memblokir bantuan memasuki daerah kantong yang terkepung di tengah peringatan kelaparan yang menjulang.

Menurut rekaman yang diterbitkan oleh media Israel dan media sosial, pengunjuk rasa berdiri di depan truk ketika mereka keluar dari gerbang pelabuhan.

Para pemukim mencatat bahwa aktivis mereka sedang dalam perjalanan ke Kerem Shalom Crossing, di mana truk bantuan

melewati pemeriksaan sebelum menyeberang ke Jalur Gaza.

[illegible]

pic.twitter.com/uKxPokPKCz 9 :

– [החוקרים הראשונים \(@IsraelHayomHeb\)](#) [May 27, 2025](#)

Reut Ben Haim, ketua Tzav 9, mengatakan pembaruan bantuan ke Gaza adalah “kejahatan yang tidak dapat diabaikan.”

Menurut sebuah survei oleh Israel Channel 12, 72% warga Israel menentang pengiriman bantuan kemanusiaan ke Gaza.

Pada tanggal 2 Maret, Israel mengumumkan penutupan penyeberangan utama Gaza, memotong makanan, pasokan medis dan kemanusiaan, memperburuk krisis kemanusiaan bagi 2,3 juta warga Palestina, menurut laporan oleh organisasi hak asasi manusia yang menuduhnya menggunakan kelaparan sebagai senjata perang melawan Palestina.

Laporan Integrated Food Security Phase Classification (IPC) memperingatkan bahwa hampir seperempat dari populasi sipil akan menghadapi tingkat kerawanan pangan yang dahsyat (IPC Phase Five) dalam beberapa bulan mendatang.

Namun, setelah sekitar 80 hari blokade total dan kelaparan dan kemarahan internasional yang meluas, Israel mengumumkan sekitar seminggu yang lalu bahwa mereka akan mengizinkan jalur truk bantuan yang sangat terbatas ke daerah kantong melalui beberapa organisasi internasional sampai mekanisme bantuan AS-Israel yang baru dimulai.

Namun, PBB menegaskan bahwa Israel masih memblokir makanan dari menjangkau warga Palestina yang kelaparan dengan hanya beberapa truk bantuan yang telah mencapai Gaza.

Sekretaris Jenderal PBB, António Guterres, mengatakan pada

hari Jumat bahwa Israel hanya mengizinkan Gaza apa yang “sama dengan satu sendok teh bantuan ketika banjir bantuan diperlukan” untuk meredakan krisis.

Jumlah terbatas truk bantuan yang diizinkan masuk ke Gaza jauh dari memenuhi kebutuhan kemanusiaan yang luas di wilayah itu dan sebaliknya berfungsi sebagai “smokescreen” bagi Israel untuk “berpura-pura pengepungan sudah berakhir,” menurut badan amal medis Doctors Without Borders.

Tom Fletcher, wakil sekretaris jenderal PBB untuk urusan kemanusiaan, mengeluarkan peringatan keras bahwa 14.000 bayi berisiko meninggal jika bantuan kemanusiaan tidak mencapai mereka – angka yang ia gambarkan sebagai “benar-benar mengerikan”.